



IMPLEMENTASI TEKNIK AROMATERAPI LEMON UNTUK MENGURANGI INTENSITAS NYERI PADA IBU POST SECTIO CAESAREA DI RUMAH SAKIT TENTARA TK IV 01.07.01 PEMATANGSIANTAR

Sri Rahjiani¹, Norong Perangin-angin²

^(1, 2) Akademi Keperawatan Kesdam I/Bukit Barisan Pematangsiantar

✉ Corresponding author:

sriahjiani@gmail.com

author Phone Number: 081365940931

Abstrak

Sectio Caesarea (SC) merupakan persalinan bayi melalui prosedur pembedahan yang dilakukan atas indikasi medis menyebabkan potensi nyeri karena adanya pembedahan salah satu terapi nonfarmakologis yang diberikan adalah implementasi teknik aromaterapi lemon. Tujuan asuhan keperawatan ini dapat mengurangi intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesarea* dengan teknik aromaterapi lemon di Rumah Sakit Tentara Tk IV.01.07.01 Pematangsiantar. Metode desain penelitian kuantitatif berbasis kasus dengan metodologi deskriptif. sampel penelitian adalah dua pasien pascaoperasicaesare dari Rumah Sakit Tentara TK IV 01.07.01 Pematangsiantar. Hasil pengkajian klien mengeluh nyeri luka bekas operasi pada klien I dengan skala nyeri 6 dan klien II dengan skala nyeri 7. Intervensi dan implementasi yang diterapkan yaitu Teknik aromaterapi lemon. Evaluasi didapatkan bahwa nyeri berkurang dengan skala nyeri pada klien I yaitu 2 dan pada klien II yaitu 3, merasa lebih nyaman. Rekomendasi untuk mengurangi keparahan nyeri pada pasien yang menjalani operasi Caesar, perawat harus mampu menggunakan Teknik aromaterapi lemon.

Kata Kunci: *Teknik aromatherapy lemon, Nyeri, post sectio caesarea.*

Abstract

Sectio Caesarea (SC) is the delivery of a baby through a surgical procedure carried out for medical indications causing potential pain due to surgery. One of the non-pharmacological therapies provided is the implementation of the lemon aromatherapy technique. This nursing care aims to reduce the intensity of pain in mothers post caesarean section using the lemon aromatherapy technique at the Tk IV.01.07.01 Pematangsiantar Army Hospital. Case-based quantitative research design method with descriptive methodology. The research samples were two post-caesarean patients from the TK IV Army Hospital 01.07.01 Pematangsiantar. As a result of the assessment, clients complained of pain from surgical wounds in client I with a pain scale of 6 and client II with a pain scale of 7. The intervention and implementation applied was the lemon aromatherapy technique. The evaluation found that the pain was reduced with the pain scale for client I being 2 and client II being 3, feeling more comfortable. Recommendations for reducing the severity of pain in patients undergoing Caesarean section, nurses should be able to use the lemon aromatherapy technique.

Keywords: *Lemon aromatherapy technique, pain, post caesarean section.*

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses terjadinya pembukaan yang dimulai dari terbuknya leher rahim hingga proses keluarnya bayi serta plasenta melalui jalan lahir (rahim). Persalinan dibagi dalam tiga jenis, yaitu: persalinan normal, persalinan buatan dan

persalinan anjuran. Salah satunya adalah persalinan buatan merupakan persalinan dengan bantuan tenaga dari luar misalnya dengan forceps atau seksio caesarea (Pamilangan, Andriani dan Mat, 2020)

Sectio Caesarea (SC) merupakan suatu prosedur pembedahan yang dilakukan secara efektif untuk mencegah kematian ibu dan bayi bila digunakan untuk alasan yang diindikasikan secara medis (WHO, 2021). *Sectio caesarea* menurut Sung & Mahdy (2023) adalah persalinan bayi melalui sayatan perut terbuka (laparatomi) dan sayatan di dalam rahim (histerektomi). Metode persalinan dengan *sectio caesarea* dilakukan atas indikasi medis, jika kelahiran melalui vagina berisiko pada ibu maupun pada janin. Indikasi *sectio caesarea* terdiri atas dua yaitu indikasi medis dan non indikasi. Indikasi merupakan syarat-syarat yang harus dipenuhi yang menentukan tujuan perlu tidaknya tindakan dilakukan. Ada dua faktor yang mempengaruhi indikasi medis dilakukannya *sectio caesarea* yaitu faktor janin dan faktor ibu.

Angka kejadian *sectio caesarea* semakin mengalami peningkatan baik untuk indikasi medis maupun pilihan ibu dan dianggap sebagai metode persalinan yang relatif lebih disukai dibandingkan dengan persalinan normal, yaitu dengan persentase 13%, kemudian mengalami peningkatan sebesar 19% ditinjau dari data institusi baik negara maju maupun di negara berkembang seperti di negara Asia Selatan dan Asia Tenggara (Verma dan Vivek, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2018, rata-rata persalinan *sectio caesarea* yaitu 5-15% per 100% di kelahiran di dunia, di negara maju prevelensi angka kejadian persalinan *sectio caesarea* mengalami peningkatan yaitu di Cina 25% di Asia, Eropa dan Amerika. Menurut *world health organization* tahun 2021 di negara-negara maju angka persalinan *sectio caesarea* seperti Amerika Latin dan Karibia mencapai 4 dari 10 (43%) seluruh kelahiran di lima negara (Republik Dominika, Brasil, Siprus Mesir, dan Turki) jumlah operasi caesar kini melebihi jumlah persalinan pervaginam.

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2018, di negara berkembang kejadian *sectio caesarea* meningkat pesat. WHO telah menetapkan bahwa indikator dalam persalinan *sectio caesarea* melebihi batas standar operasi *sectio caesarea* hal ini berdampak pada peningkatan risiko kematian dan kecacatan pada ibu dan anak. Data pada tahun 2019, menyatakan bahwa jumlah tindakan operasi *sectio caesarea* sebanyak 68 juta tindakan serta data pada tahun 2021 menyatakan bahwa jumlah tindakan *sectio caesarea* sebanyak 373 juta tindakan. Jumlah dari persalinan *sectio caesarea* banyak terjadi di Amerika (39,3%), Eropa (25,7%) dan Asia (23,1%), jumlah ini diperkirakan mengalami peningkatan setiap tahunnya sampai tahun 2030 (Sudarsih, 2023).

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menyatakan bahwa angka persalinan dengan metode *sectio caesarea* di Indonesia mencapai 17,6% dari seluruh jumlah persalinan di fasilitas kesehatan. Dengan prevelensi tertinggi sebanyak 17,6 persen di wilayah DKI Jakarta (31,3%) dan terendah di Papua (6,7%) (Sulistianingsing & Bantas 2019). Berdasarkan Riskesdas Sumatera Utara tahun 2018, proporsi metode persalinan secara operasi sesar di Provinsi Sumatera Utara sebanyak 23,89 persen dan persalinan secara normal sebesar 75,95 persen.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari *medical record* Rumah Sakit Tentara Tingkat IV 01.07.01 Pematangsiantar jumlah kejadian pasien operasi *sectio caesarea* pada tahun 2021 sebanyak 570 orang, pada tahun 2022 sebanyak 591 orang, dan pada tahun 2023 sebanyak 651 orang. Dalam data kurun waktu 3 tahun terakhir mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan data di tahun 2023 pada 3 bulan terakhir jumlah kejadian pasien operasi *sectio caesarea* pada bulan September sebanyak 71 orang,

pada bulan Oktober sebanyak 77 orang dan pada bulan November sebanyak 79 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam 3 bulan terakhir juga mengalami peningkatan setiap bulannya.

Metode operasi *sectio caesarea* bisa memiliki beberapa dampak yang paling umum dapat dirasakan adalah rasa nyeri, Adapun efek samping yang bisa dirasakan antara lain antara lain kelemahan, gangguan integritas kulit, resiko infeksi dan gangguan tidur (Rahim, Rompas & Kallo, 2019). Nyeri persalinan merupakan kejadian yang sering dialami oleh ibu bersalin, hal ini disebabkan oleh adanya kontraksi di rahim, bila nyeri tidak langsung teratasi akan berdampak buruk pada ibu dan juga janin (Afdila & Nuraida, 2021). Masalah yang sering terjadi pada post *sectio caesarea* di dunia adalah nyeri. Berdasarkan hasil penelitian tentang *postoperative pain management after caesarean delivery*, pasien yang mengalami nyeri pasca operasi *post sectio caesarea* setelah 24 jam pertama sebanyak 140 persen (52,2%) dengan skala *Visual Analog Scale* (VAS) 4, berdasarkan klasifikasi nyeri ringan (29,5%), sedang (12%), dan berat (2,6%) (Zandomenico et al., 2022).

Manajemen nyeri secara farmakologis dapat ditangani dengan memberi obat-obatan dan bisa dilakukan juga dengan manajemen nyeri nonfarmakologi diantaranya dengan distraksi, relaksasi, kompres hangat atau dingin, latihan nafas dalam, terapi musik aromaterapi, *guided imagery* (Febriaty & Anita, 2021). Aromaterapi merupakan terapi komplementer dengan menggunakan minyak essensial sebagai terapi utama. Minyak essensial aromaterapi bisa digunakan melalui inhalasi. Minyak essensial dapat beroperasi di otak dan sistem melalui stimulus otak dari syaraf penciuman. Respon ini dapat mendorong produksi masa untuk mengantarkan syaraf ke otak yang berhubungan dengan pemulihan kondisi psikis seperti emosi, kecemasan, perasaan, pikiran dan keinginan (Malyani, 2020).

Aromaterapi dengan menggunakan minyak essensial lemon jelas lebih efektif dalam menurunkan tingkat nyeri yang sering dialami. Diharapkan dalam pemberian aromaterapi dengan inhalsi lemon saat nyeri timbul dan klien dapat memberitahu tentang perubahan yang dirasakan dari sensasi nyeri yang dialami kepada bidan. (Aprilianti, 2021). *Limeone* merupakan sumber utama dalam senyawa kimia jeruk yang bisa mencegah sistem kerja prostaglandin sehingga dapat menurunkan rasa nyeri (Putri, 2020). Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Teknik Aromaterapi Lemon Untuk Mengurangi Intensitas Nyeri Pada Ibu *Post Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Tentara Tk IV.01.07.0 Pematangsiantar.

METODE PENELITIAN

Menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain studi kasus melalui pendekatan asuhan keperawatan. Dengan menggunakan teknik aromaterapi lemon, pendekatan asuhan keperawatan deskriptif digunakan untuk mengurangi jumlah nyeri yang dialami oleh ibu pasca-operasi di ruang Dahlia ruang rawat inap Rumah Sakit Tentara Tingkat IV 01.07.01 Pematangsiantar menjadi lokasi penelitian. Rumah Sakit Tentara Tingkat IV 01.07.01 Pematangsiantar merupakan rumah sakit pilihan karena menerima pasien BPJS maupun pasien yang dirujuk oleh fasilitas medis atau puskesmas lain, waktu penelitian dilakukn pada 24-28 April 2024. Alasan memilih waktu penelitian selama 3 hari rawatan karena kriteria inklusi turut dipertimbangkan. Terdapat dua responden dalam sampel penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Instrumen dalam pengumpulan data yaitu

berupa lembar persetujuan atau informed consent, format pengkajian, Standart Operasional Prosedur (SOP), lembar observasi dan tissue dan juga aromaterapi lemon..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan skala penilaian numerik untuk mengukur intensitas nyeri, ditemukan bahwa ibu Y pada klien I merasakan nyeri pada hari pertama, dengan skor 6 pada skala nyeri. Ibu Y melaporkan merasakan nyeri pada skala nyeri 5 pada hari kedua. Pada hari ketiga, Tingkat nyeri ibu Y turun menjadi 2 pada skala nyeri. Sedangkan hasil tingkat nyeri yang dirasakan klien II ditemukan data pada yang tidak lazim, ditulis secara rinci berikut tujusn metode tersebut. Tujuan dari studi kasus ini adalah menjelaskan asuhan keperawatan yang diberikan kepada Ibu Y dan Ibu C, dua pasien pasca operasi Caesar, di ruang Dahlia Rumah Sakit Tentara Tingkat IV 01.07.01 Pematangsiantar. Asuhan keperawatan yang diberikan adalah penggunaan aromaterapi untuk membantu pasien tersebut mengurangi rasa nyeri. Ny C mengalami nyeri pada hari pertama dengan skala nyeri 7. Pada hari kedua Ny.C mengalami nyeri dengan skal nyeri 5. Pada hari ketiga Ny.C mengalami penurunan nyeri dengan skala nyeri 2. Telah dibuktikan bahwa tingkat nyeri pasien dapat dikurangi secara signifikan dengan menggunakan aromaterapi lemon. Menurut Anggraeni (2024) jenis minyak arometarpi yang disarankan untuk ibu nifas adalah dengan menggunakan lavender dan lemon yang dapat memberikan relaksasi dan rasa nyaman serta meningkatkan fungsi saluran pencernaan ibu pada masa nifas. Aromaterapi lemon memiliki beberapa manfaat, termasuk sebagai antioksidan, antiseptik dan melawan kuman serta visur yang menyerang ibu hamil. Aromaterapi lemon dapat membantu mencegah hipertensi, membersihkan kelenjar limpa dan hati, meningkatkan metabolisme, meningktkan sistem kekebalan tubuh dan mengurangi penambahan berat bada aromaterapi lemon juga bermanfaat untuk kulit berminyak.

Tabel I
Hasil Tingkat Intensitas Nyeri

No	Identitas Pasien	Sebelum Pemberian Aromaterapi Lemon			Sebelum Pemberian Aromaterapi Lemon		
		H1	H2	H3	H1	H2	H3
1.	Ny. Y	6	5	4	5	3	2
2.	Ny. C	7	5	4	6	3	2

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakuakn yaitu memberikan asuhan keperawatan pada Ny. Y dan Ny. C di Ruang Dahlia Rumah Sakit Tentara Tingkat IV 01.07.01 Pematangsiantar dengan menggunakan teknik aromaterapi lemon untuk menurung 6nkan derajat nyeri pada kasus ibu post sectio caesarea, diperoleh bahwa manajemen pelaksanaan asuhan keperawatan pada kasus ibu post sectio caesarea untuk menurunkan intensitas nyeri adalah dengan memberikan intervensi keperawatan berulang selama tiga hari berupa tindakan nonfarmakologi yaitu teknik aromaterapi lemon. Skala penilaian numerik digunakan untuk mengukur derajat nyeri sebelum dan sesudah terapi

nonfarmakologis dengan pemberian aromaterapi lemon. Didapatkan terjadi penurunan skala nyeri pada Ny.Y skala nyeri sedang 6 menjadi nyeri ringan 2 dan Ny. C skala nyeri sedang 7 menjadi nyeri ringan 2. Pemberian teknik aromaterapi lemon efektif pada kasus post sectio caesarea dan mengurangi intensitas nyeri.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Letkol Ckm Suharto, S.K.M. selaku Denkesyah Tingkat IV 01.07.01 Pematangsiantar.
2. Bapak Mayor Ckm Dr. Ivan Paulus Gunata, Sp. Kj., M.A.R.S selaku Kepala Rumah Sakit Tentara TK.IV 01.07.01 Pematangsiantar yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan pengkajian di Rumah Sakit Tentara TK IV 01.07.01 Pematangsiantar.
3. Ibu Dewi Tamba, S.Tr.Keb selaku CI ruang dahlia Rumah Sakit Tentara TK.IV 01.07.01 Pematangsiantar yang telah membantu dalam melakukan penelitian.
4. Kepada Ny. Y dan Ny. C yang telah bersedia menjadi responden sampai penulis selesai melakukan penelitian dan menyelesaikan artikel.
5. Bapak Purn Mayor Ckm (Purn) Azis Mangara, S.Kep., Ners., M.M selaku Direktur Akper Kesdam I/Bukit Barisan Pematangsiantar.
6. Bapak Norong Perangin-angin, SST., M.Biomed, selaku sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran serta petunjuk dalam penyusunan artikel.
7. Ibu Wulan Sari Purba, S.Kep., Ns., M.N.S selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan saran-saran serta arahan dalam penyempurnaan artikel ini.
8. Ibu Derma Wani Damanik, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan saran-saran serta arahan dalam penyempurnaan artikel ini.
9. Bapak dan Ibu Seluruh Staf/Dosen Civitas Akademi Keperawatan Kesdam I/Bukit Barisan Pematangsiantar yang telah berjasa memberikan sumbangan ilmu, motivasi, dan masukan-masukan dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdila, R., & Nuraida, N. (2021). Efektifitas Aroma Therapy Lemon Dan Bitter Orange Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(1), 1-5. <https://doi.org/10.33024/j km.v7i1. 3253>
- Anita, N., Raehan, Prastiwi, R.S., Rosmayanti, L.M., Masrurroh, Nurafifah, D., Stella, A., Ekawati, D., Sriyanti, C., Quadriani, M., Setianingsih L,Z., Umriyati, Turlina, L., Nisa, J., Wijayanti, H.N. (2023). *Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui Konsep, Faktor dan Tantangan*. Bandung : Kaizen Media Publishing Diakses dari google book pada tanggal 23 Februari 2024 https://www.google.co.id/books/edition/Asuhan_Kebidanan_Pasca_Persalinan_dan_Me/lALkEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=faktor+yang+mempengaruhi+nyeri+pasca+persalinan&pg=PA81&printsec=frontcover
- Arda, D., dan Hartati, H. (2021). Penerapan Asuhan Post Operasi Sectio Caesarea dalam Indikasi Preeklamsia Berat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 10 (8)447-451. Diakses pada tanggal 5 Januari 2024. <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH/article/view/631>.

- Arumsari, U., dan Himawati (2023). Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Pada Ny.E Umur 34 Tahun G2 P1 A0 Kala I Dengan Fokus Intervensi Pemberian Aroma Terapi Lemon Untuk Menurunkan Nyeri Di TPMB Sri Endang Krisnawati. *Jurnal Kebidanan*. 8(2) 15-20. Diakses pada tanggal 9 Januari 2024. <https://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCBid/article/view/426>.
- Ayuda, B., Susilawati, S., dan Nurniarti, R. (2023). Penatalaksanaan Pemberian Tehnik Inhalasi Aromaterapi Lemon Citrus Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jurnal Kebidanan Umtas*. 7(2) 85-90. Diakses pada tanggal 2 Januari 2024. <https://journal.umtas.ac.id/index.php/bimtas/article/view/4105>.
- Darni, Z., Tyas, R., & Khaliza, N. (2020). Penggunaan Aromaterapi Lemon untuk Mengurangi Nyeri pada Pasien Post Operasi. *Jurnal Buletin Kesehatan*, 4(2), 138-149. <https://akper-pasarrebo.e-journal.id/nurs/article/view/71>
- Faudiyah, L., Tonasiah, dan Widayanti, W. (2023). Pengaruh Lilin Aromaterapi Lemon Terhadap Tigkat Kecemasan Pada Ibu Nifas. *Jurnal Kesehatan*. Diakses pada tanggal 8 Januari 2024. <https://www.jurnal.stikesmuhcrb.ac.id/index.php/MIDWIFE/article/view/277>.
- Febriaty, S., & Anita. (2021). Kombinasi Teknik Tarik Napas Dalam Dan Aromaterapi Lemon Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia (JIKPI)*. Vol. 2, No.1.
- Hartati, S (2021). *Asuhan Keperawatan Ibu Postpartum Seksio Saesarea Positif Cofd 19*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media
- Hartati, Y., Novitasari, D., Suryani, R.L., dan Suryono, A. (2023). Edukasi Dan Implementasi Aromaterapi Lemon (Cytrus) Untuk Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Di RSUD Dr. Soedirman Kebumen. *Jurnal Peduli Masyarakat*. 5(3) 587-598. Diakses pada tanggal 5 Januari 2024. <https://www.jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM/article/view/1970>.
- Jitowiyono dan Kristiyanasari (2018). *Asuhan Keperawatan Post Operasi*. Yogyakarta: Nuha Media
- Kasdu Dini (2023). *Operasi Caesar Masalah Dan Solusinya*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara Puspa Swara
- Kuntoadi Gama Bagus (2022). *Buku Ajar Anatomi Fisiologi 2 Untuk Mahasiswa Rekam Medis dan Infokes*. Jakarta: Pantera Publishing. Diakses dari google book pada tanggal 12 Februari 2024 https://www.google.co.id/books/edition/BUKU_AJAR_ANATOMI_FISIOLOGI_2/MIyZEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+ajar+anatomi+fisiologi+reproduksi&pg=PA15&printsec=frontcove
- Lestari, D.A.M., Wulandari, Y., dan Ekacahyaningtiyas, M. (2021). Pengaruh ROP Dan Aromaterapi Lemon Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu Post Partum Sectio Ceasarea. 1-9. Diakses pada tanggal 3 Januari 2024. https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/3261/1/DIAH%20AYU%20MARDI%20LES TARI_NASPUB%20PDF.pdf.
- Maylani, R. K. (2020). Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Lemon Terhadap Ibu Nifas Untuk Menurunkan Cemas Sebagai Upaya Antisipasi Post Parfum Blues Di Wilayah Puskesmas Sangkulirang. Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur.

- Melzana, T., Fitri, A., dan Kiftia, M. (2023). Penerapan Asuhan Keperawatan Post Sectio Caesarea Dengan Oligohidramnion Studi Kasus. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Mahasiswa Fakultas Keperawatan*. 1(1), 2-8. Diakses pada tanggal 5 Januari 2024. <https://jim.usk.ac.id/FKKep/article/view/23468>.
- Ningtiyas, N.W.R., Amanupunnyo, N.A., Manueke, I., Ainurrahmah, Y., Pramesti, D., Yuliana, Yanti, R.D., Siregar, M.A., Samurti, E., Syafriani, A.M., Qorahman, W., Hesty, Ekawaty, F., Kusumahati, E., Fitria, K.T., Laoh, J.M. (2023). *Bunga Rampai Manajemen Nyeri*. Jawa Tengah: PT. Media Pustaka Indo. Diakses dari google book pada tanggal 22 Februari 2024. https://books.google.co.id/books?id=P2DQEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Skala+nyeri&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Skala%20nyeri&f=true
- Noviana, D., dan Wilujeng, A. (2014). *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Padila(2014). *Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Media
- Pamilangan, E. D., Wantani, J. J. E., & Lumentut, A. M. (2020). Indikasi Seksio Sesarea di RSUP Prof. Dr. RD Kandou Manado Tahun 2017 dan 2018. E-CliniC
- Putri, Y. (2020). Efektivitas Aromaterapi Lemon Terhadap Nyeri Persalinan. *Kebidanan Dan Keperawatan*, 8, 7-14. <https://doi.org/12.47738/jib.v8i1.127>
- Putri dan Amilia (2019). *Terapi Komplementer Konsep Dan Aplikasi Dalam Keperawatan*. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Krateria Hasil Keperawatan, Edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI.
- Rahim, D., Rompas, J., & Kallo (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Perawatan Luka Pasca Bedah Sectio Caesarea (Sc) Dengan Tingkat Kemandirian Pasien di Ruang Instalasi Rawat Inap Kebidanan Dan Kandungan Rumah Sakit Bhayangkara Manado. E-Journal Keperawatan (E-Kp). Volume 7 Nomor 1.
- Razak, A., Suharsono, & Santjaka, A. (2023). *Quantum Touch Turunkan Nyeri dan Mempercepat Mobilisasi Pasien Post-Operasi SC*. Sumatera barat: CV. Mitra Cendekia Media. Diakses dari google book pada tanggal 12 Maret 2024. [https://www.google.co.id/books/edition/Quantum_Touch_Turunkan_Nyeri_dan_Memperc/xorTEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Menurut+Manuaba+\(2019\),+Adapun+penyebab+sectio+caesarea+yang+berasal+dari+ibu+yaitu+pg=PA2&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Quantum_Touch_Turunkan_Nyeri_dan_Memperc/xorTEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Menurut+Manuaba+(2019),+Adapun+penyebab+sectio+caesarea+yang+berasal+dari+ibu+yaitu+pg=PA2&printsec=frontcover)
- Riskesdas Sumut, 2018, Laporan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018, Balitbangkes
- RISKESDAS. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Diakses pada tanggal 30 Januari 2024. <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3878/>
- Riyanto, S., dan Hatmawan, A., A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Tehnik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher. Diakses dari google book pada tanggal 11 Maret 2024. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Riset_Penelitian_Kuantitatif_Pene/W2vXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Sampel+adalah+bagian+yang+memberikan+gambaran+secara+umum+dari+populasi&pg=PA12&printsec=frontcover

- Roesmaningsih, Widyaswari, M., Rosyanafi, R.J., Zakariyah, M.F. (2024). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: CV. Bayfa Cendekia Indonesia. Diakses dari google book pada tanggal 8 Maret 2024. https://books.google.co.id/books?id=UpfvEAAAQBAJ&pg=PA124&dq=Definisi+operasional&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjKwPPWv8GEAxXSTmwGHVB4BV04ChDrAXoECAkQBO#v=onepage&q=Definisi%20operasional&f=false
- Tambuwun, F.M., Natalia, S., dan Muharni, S. (2023) Faktor-faktor Berhubungan dengan Kejadian *Sectio Caesarea* Di Instalasi Bedah Sentral RSUD Kota Tanjungpinang. *Jurnal Pendidikan Tambusi*. 7(3), 24371-24379. Diakses pada tanggal 7 Januari 2024. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/10465>.
- Utami, G., dan Khoiriyah, F. (2020) Penurunan Skala Nyeri Akut Post Laparatomi Menggunakan Aromaterapi Lemon. *Jurnal Ners Muda*. 1(1) 23-33. Diakses pada tanggal 9 Januari 2024. <https://core.ac.uk/download/pdf/327119226.pdf>
- Sudarsih, I., Agustin dan Ardiyansyah (2023). Hubungan Antara Komplikasi Kehamilan Dan Riwayat Persalinan Terhadap Tindakan *Sectio Caesarea*. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. 5 (4) 1567-1576 Diakses pada tanggal 2 Januari 2024. <https://www.jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/1875>
- Sugito, A., Taadi, dan Ramlan, D. (2023). *Aromaterapi dan Akupuntur pada Sectio Caesarea*. Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta. Diakses dari google book pada tanggal 2 Maret 2024. https://www.google.co.id/books/edition/Aromaterapi_dan_Akupresur_pada_Sectio_Ca/Ia69EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Operasi+sectio+caesarea+dilakukan+tindakan+insisi+pada+dinding+abdomen+yang+akan+memutuskan+kontinuitas+jaringan,+pembuluh+darah+dan+saraf+di+daerah+insisi&pg=PA12&printsec=frontcover
- Sukmawati, A.S., Sabur, F., Nur, M., Darmawan, A.R., Sadianor, Mahbub, K., Irmawati, Silviana, Tawil, M.R., Sampurno, C.B.K., Wibowo, S.E., Aziz, A. (2023). *Buku Ajar Metedologi Penelitian*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Diakses dari google book pada tanggal 11 Maret 2024. https://books.google.co.id/books?id=vrrIEAAAQBAJ&pg=PA13&dq=etika+penelitian&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiKv7Gl6u2EAXUWSmwGHRQdByQQ6wF6BAgGEAU#v=onepage&q=etika%20penelitian&f=true
- Sulistyowati, R. (2018). *Aromaterapi Mengurangi Nyeri* (1st ed). Wineka Media
- Sung, S., & Mahdy, H. (2023). *Cesarean Sectio*
- Verma, Vivek et al. 2020. Prevalence and Determinants of Caesarean Section in South and South-East Asian Women. *Plos One*: 1-15. <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0229906>
- Widyana, W., Gading, K., Teguh, M., Antara, P.A. (2020). *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Jawa Barat: PT. Rajarafindo Persada. Diakses dari google book pada tanggal 12 Maret 2024. https://www.google.co.id/books/edition/Validasi_Penyusunan_Instrumen_Penelitian/aPLfEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=instrumen+penelitian&pg=PA8&printsec=frontcover

- WHO. 2021. Caesarean section rates continue to rise, amid growing inequalities in access. World Health Organization. <https://www.who.int/news/item/16-06-2021-caesarean-section-rates-continue-to-rise-amid-growing-inequalities-in-access>
- World Health Organization. (2021). Caesarean section rates continue to rise, amid growing inequalities in access. In WHO
- World Health Organization. (2018). Angka Kematian Ibu Dan Angka Kematian Bayi. Diakses Pada 4 Juni 2022
- WHO. (2021). Provincial Reproductive Health and MPS Profile of Indonesia <https://apps.who.int/iris/handle/10665/205696>
- Yanti, D.A., Pitriani, Purba, A.S.G., Syara, M., dan Putri, A.S. (2022). Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Penyembuhan Luka Operasi Pada Ibu Nifas Post Sectio Caesarea. *Jurnal Kebidanan Kestra*. 5(1) 53-58. Diakses pada tanggal 9 Januari 2024. <https://ilkeskh.org/index.php/ilkes/article/view/161>.
- Zandomenico, A., Georgia, Jean Abreu, and Helena Caetano. 2022. Postoperative Pain Management after Cesarean Delivery: Cross-Sectional Study Lia Gon C. Brazilian Journal of Anesthesiology. 72(4): 533-35. <https://doi.org/10.1016/j.bjane.2021.10.020>
- Zubaidah, H. Rusdiana, Nofitri, R., dan Puspastina, I. (2021). *Asuhan Keperawatan Nifas*. Yogyakarta: Depublish Publisher